

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Secara konsep, bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yaitu mengedepankan keadilan, kemitraan, keterbukaan, dan universalitas bagi seluruh kalangan. Keadilan diwujudkan melalui mekanisme berbagi hasil dalam memberikan keuntungan bagi para penabung dan deposan. Demikian pula nasabah pembiayaan memberikan bagi hasil dari pendapatan usahanya kepada bank atau memberikan margin keuntungan dari pembelian barang yang dibiayai bank. Dari segi kemitraan, mekanisme bagi hasil mengandung unsur kemitraan, yaitu kepercayaan dan kesetaraan antara bank dan nasabah. Dalam hubungan pembiayaan antara

bank dan nasabah yang dibiayai tidak diposisikan sebagai kreditur (pemberi pinjaman) dan debitur (penerima pinjaman), tetapi bank adalah mitra nasabah dalam bekerja sama untuk suatu usaha dan apabila diperoleh hasil dari usaha bersama tersebut, akan dibagi sesuai kesepakatan sesuai porsi masing-masing pihak di dalam usaha.

Berdasarkan Undang-Undang yang ada, bentuk perbankan syariah di Indonesia terbagi dua macam, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Bank Umum Syariah adalah bank umum yang sepenuhnya beroperasi secara syariah dan merupakan entitas bisnis yang berdiri sendiri.¹ Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Ada beberapa kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah, salah satunya adalah menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, *musyarakah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

¹ Yusak Laksmna, *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), h. 10-12.

Pembiayaan adalah salah satu jenis kegiatan usaha bank syariah. Yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana dan atau tagihan yang dipersamakan dengan itu. Pendapatan bank syariah sebagian besar masih berasal dari imbalan (bagi hasil/*margin/fee*). Imbalan tersebut diperoleh bank syariah dari kegiatan usaha berupa pembiayaan. Oleh karenanya, pembiayaan masih merupakan kegiatan paling dominan pada bank syariah.² Bank syariah akan mencari nasabah yang layak dan aman dibiayai serta menguntungkan secara bisnis. Pendapatan bank sebagai “hasil” dari pembiayaan akan dibagikan kepada penabung sesuai nisbah atau proporsi bagi hasil yang disepakati. Inilah sistem operasional perbankan syariah yang biasa disebut dengan sistem bagi hasil. Pembiayaan akan menjadi sumber utama bagi bank syariah mencetak keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang diperolehnya, maka semakin tinggi pula keuntungan yang dibagihasilkan untuk para penabung. Keuntungan bagi hasil tabungan dan deposito yang tinggi akan

² A Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 78.

menarik masyarakat untuk menyimpan dananya di bank syariah, begitu seterusnya.³

Dalam jasa perbankan syariah ada beberapa macam bentuk pembiayaan. Diantaranya adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Pembiayaan dengan prinsip jual beli yaitu pembiayaan dengan akad *murabahah* dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yaitu pembiayaan dengan akad *musyarakah*.

Pembiayaan dengan prinsip jual beli dengan akad *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatukan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dengan kata lain harga pokok yang ada (*historical cost*), ditambah dengan keuntungan yang diharapkan (*mark-up*) merupakan harga jual.⁴

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dengan akad *Musyarakah* adalah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang merupakan suatu bentuk akad kerjasama dengan perjanjian pembiayaan/penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana

³ Yusak Laksmana, *Tanya Jawab...*, h. 3.

⁴ Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perjanjian Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), h. 53.

dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.⁵

Profitabilitas artinya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Analisis profitabilitas akan melihat seberapa mampu perusahaan menggunakan asset serta modal yang ada untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin. Dalam profitabilitas, ada dua rasio penting yang sering digunakan untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan, salah satunya adalah rasio ROA (*Return On Assets*). Rasio ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total asset perusahaan. Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ROA, maka semakin baik. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan asset-aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya.⁶ Dengan adanya pembiayaan-

⁵ Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 45.

⁶ Raymond Budiman, *Rahasia Analisis Fundamental Saham*, (PT Elex Media Komputindo), h. 40.

pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah di atas dapat berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah.

Berikut merupakan data-data laporan keuangan pada Bank Umum Syariah tahun 2019:

Tabel 1.1
Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan ROA
Bank Umum Syariah 2019

No	Tahun	Bulan	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Profitabilitas ROA
1	2019	Januari	117.648	67.267	1,51
2		Februari	117.574	69.095	1,32
3		Maret	118.424	72.397	1,46
4		April	118.820	72.952	1,52
5		Mei	119.662	74.260	1,56
6		Juni	120.066	76.004	1,61
7		Juli	120.146	75.725	1,62
8		Agustus	120.919	75.790	1,64
9		September	122.070	78.957	1,66
10		Oktober	121.723	79.699	1,65
11		November	121.777	81.711	1,67
12		Desember	122.725	84.582	1,73

Sumber: Statistik Perbankan Syariah/ www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel data keuangan pada tahun 2019 di atas, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, dan *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi. Pembiayaan *murabahah* tertinggi terjadi pada bulan Desember 2019 sebesar Rp. 122.725 Miliar dan paling rendah terjadi pada bulan Februari 2019 sebesar Rp. 117.574 Miliar. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* yang paling tinggi terjadi pada bulan Desember 2019 sebesar Rp. 84.582 Miliar dan yang paling rendah terjadi pada bulan Januari 2019 sebesar Rp. 67.267 Miliar. Dan pada *Return On Asset* (ROA) juga mengalami fluktuasi yaitu dengan nilai yang tertinggi terjadi pada bulan Desember 2019 sebesar 1,73% sedangkan yang paling rendah terjadi pada bulan Februari sebesar 1,32%.

Pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* merupakan sumber pendapatan bank syariah, semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka semakin besar pula pendapatan yang ada di bank syariah. Dari data laporan keuangan pada tahun 2019 tersebut dapat diketahui bahwa pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, dan *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia senantiasa mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif) dalam setiap periodenya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: “**Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas merupakan tujuan utama bank dalam beroperasi, maka ketika suatu kondisi profitabilitas bank rendah hal ini pula yang akan menjadi perhatian utama, dan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah dari segi pembiayaan.
2. Pembiayaan merupakan kegiatan yang memiliki peran penting di Bank Umum Syariah dalam meningkatkan pendapatan bank syariah, karena itu Bank Umum Syariah harus mengelola pembiayaan dengan baik.
3. Jika dilihat dari laporan keuangan perbulan Bank Umum Syariah periode 2017-2019 terjadi kenaikan dan penurunan (fluktuatif) pada pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *Return On Asset*.

4. Pengelolaan pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* yang kurang baik akan berdampak pada profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
5. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian mengenai bank syariah masih terbatas.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian hanya mengenai pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas *Return on Asset* (ROA).
2. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.
3. Tahun penelitian dimulai dari tahun 2017-2019.

D. Perumusan Masalah

Melalui batasan masalah di atas, maka untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2017-2019?.
2. Apakah pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2017-2019?.
3. Apakah pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2017-2019?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2017-2019.

2. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2017-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2017-2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi para pembaca, serta diharapkan dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA).

2. Lembaga Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kajian data bagi perbankan syariah di Indonesia dalam proses meningkatkan kinerja dari aspek pembiayaan dalam memaksimalkan profitabilitas (ROA) bank secara maksimal, serta

dapat meningkatkan efektivitas dalam penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan.

3. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut tentang pembiayaan pada perbankan syariah.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian, terkadang ada tema yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan walaupun arah tujuan yang diteliti berbeda. Dari penelitian ini peneliti menemukan beberapa sumber kajian lain yang telah lebih dahulu membahas terkait pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Identitas Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Yunita Agza, Darwanto,	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	Variabel Independen: Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Variabel Dependen: Profitabilitas	Tidak menganalisa Biaya Transaksi. Sumber data: Penelitian terdahulu menggunakan data laporan keuangan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sedangkan penelitian ini	Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan Biaya Transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. ⁷

⁷ Yunita Agza, Darwanto, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah", dalam: *Jurnal Iqtishadia* Universitas Diponegoro Semarang, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Volume 10 (2017).

				menggunakan data laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS).	
2	Muhammad Rizal Aditya	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014	Variabel Independen: Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Variabel Dependen: Tingkat Profitabilitas	Tidak menganalisa Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Periode Penelitian: Penelitian terdahulu 2010-2014, sedangkan penelitian ini 2017-2019	Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. (2) Pembiayaan <i>Musyarakah</i> tidak berpengaruh dan tidak

					signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. (3) Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah
--	--	--	--	--	--

					periode 2010-2014. ⁸
3	Ulfi Sayyidatul Fitria	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Mudharabah</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	Variabel Independen: Pembiayaan <i>Murabahah</i> Variabel Dependen: <i>Return On Asset (ROA)</i>	Tidak menganalisa Pembiayaan <i>Mudharabah.</i> Sumber Data: Penelitian terdahulu menggunakan laporan tahunan dan laporan bulanan oleh BMT Masyarakat Madani Sumut, sedangkan penelitian ini menggunakan	Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> secara simultan pembiayaan <i>murabahah</i> dan pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh

⁸ Muhammad Rizal Aditya, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014” (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016).

				laporan keuangan Bank Umum Syariah 2017-2019.	signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . ⁹
4	Agung Mulya Prasetyo	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Murabahah</i> , dan <i>Non Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016.	Variabel Independen: Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Variabel Dependen: Profitabilitas	Tidak menganalisa Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , dan <i>Non Performing Financing</i> . Periode Penelitian: penelitian terdahulu 2012-2016 sedangkan penelitian ini 2019-2019.	Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), variabel pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA),

⁹ Ulfi Sayyidatul Fitria, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Return On Asset (ROA)" (Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2018).

					variabel pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). ¹⁰
5	Amri Dzikri Fadholi (Skripsi, Surakarta 2015)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Mudharabah</i> Terhadap	Variabel Independen: Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan Pembiayaan	Tidak menganalisa Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Periode Penelitian:	Pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>musyarakah</i> memberikan pengaruh

¹⁰ Agung Mulya Prasetyo, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016” (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga, 2018).

		Profitabilitas Bank Umum Syariah	<i>Musyarakah</i> Variabel Dependen: Profitabilitas	Penelitian Terdahulu menggunakan data triwulan Bank Umum Syariah periode 2011- 2014, sedangkan penelitian ini menggunakan data perbulan Bank Umum Syariah periode 2017- 2019.	signifikan terhadap tingkat ROA, sedangkan pembiayaan <i>mudharabah</i> memberikan pengaruh positif signifikan terhadap ROA secara parsial. Secara simultan, pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> , dan <i>musyarakah</i> ini memberikan pengaruh yang
--	--	--	--	--	---

					signifikan terhadap tingkat ROA. ¹¹
--	--	--	--	--	--

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran adalah konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.¹² Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang dalam operasionalnya menerapkan sistem syariah sesuai Undang-Undang tentang perbankan, dimana seluruh produknya telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional sebagai pengawas perbankan syariah. Bank syariah berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan, yang tugasnya menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus unit*) pada satu sisi dan sisi lain, bank syariah juga menyalurkan dana kepada masyarakat

¹¹ Amri Dzikri Fadholi, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah" (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2015).

¹² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi, & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 76.

yang dengan membutuhkan dana (*deficit unit*). Bank syariah menyalurkan dana simpanan masyarakat dan investasi masyarakat dalam bentuk pembiayaan, atas pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, bank syariah akan menerima pendapatan.¹³

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya yang dilakukan bank dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya, antara lain melalui penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*).¹⁴

Beberapa pembiayaan yang digunakan oleh bank syariah adalah bentuk pembiayaan jual beli (*murabahah*) dan pembiayaan kerjasama (*musyarakah*). Pembiayaan *murabahah* adalah menjual barang dengan harga asal ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati.¹⁵ Sedangkan pembiayaan *musyarakah* adalah bank syariah memberikan

¹³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), h. 39.

¹⁴ A. Wangsawidjadja, *Pembiayaan Bank...*, h. 447.

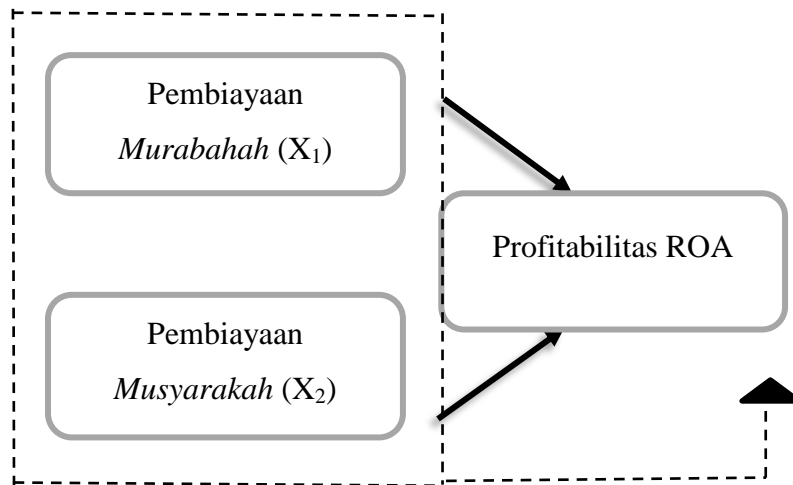
¹⁵ Ahmad Ifham Solihin, *Ini Lho Bank Syariah*, (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2008), h. 100.

pinjaman kepada nasabah, dimana nasabah dipandang sebagai syarikat dengan pembagian keuntungan.

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan terbesar bank syariah, maka dari pembiayaan-pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah dapat berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas pada bank syariah. Profitabilitas artinya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Analisis profitabilitas akan melihat seberapa mampu perusahaan menggunakan asset serta modal yang ada untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin. Dalam profitabilitas, ada dua rasio penting yang sering digunakan untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan salah satunya adalah rasio ROA (*Return On Assets*). Rasio ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total asset perusahaan. Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ROA, maka semakin baik. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan asset-aset yang ada untuk

menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya.¹⁶ Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti menggambarkan kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

————— : Uji Parsial, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif atau negatif antara variabel independen secara parsial dengan variabel dependen.

¹⁶ Raymond Budiman, *Rahasia Analisis Fundamental Saham*, (PT Elex Media Komputindo), h. 40

— — — — : Uji simultan, untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA).

I. Metodologi Penelitian

Beberapa unsur dalam metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang didapat melalui situs website www.ojk.go.id dan laporan keuangan yang ada di Statistik Perbankan Syariah. Data yang digunakan adalah data sekunder yang menggunakan laporan keuangan Bank Umum Syariah dari periode tahun 2017 sampai 2019.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dimulai sejak bulan November 2019. Dimulai dari mencari data dan diteruskan dengan menyusun proposal skripsi sampai dengan selesai.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan keuangan bank umum syariah yang ada di Indonesia dengan jumlah keseluruhan 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Adapun jumlah bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Statistik Perbankan Syariah tahun 2019 adalah:

¹⁷ Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia), h. 91.

Tabel 1.3
Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2019

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. Bank BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: *Statistik Perbankan Syariah/ www.ojk.go.id*

b. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability* sampling yaitu dengan menggunakan sampling jenuh dengan penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa 36 data laporan keuangan perbulan Bank Umum Syariah pada Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, dan *Return On Assets* dari mulai bulan Januari 2017 sampai bulan Desember 2019.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa. Melalui data sekunder peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang dihadapi.¹⁸ Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah bentuk data runtun waktu (*time series*) yang disebut dengan *pooled data*. Data runtun waktu adalah data yang terdiri atas suatu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu.¹⁹ Sumber data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan

¹⁸ Nur Achmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, Alifilahtin Utaminingsih, *Metode Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), h. 36-40.

¹⁹ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), h. 22. s

perbulan Bank Umum Syariah (BUS) periode 2017-2019. Dengan menggunakan website resmi www.ojk.go.id atau dari statistik perbankan syariah. Data meliputi Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk meneliti pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas ROA (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah (BUS). Metode deskriptif adalah jenis penelitian untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran atas data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan terhadap objek yang diteliti.²⁰

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian diperlukan data-data yang digunakan sebagai penunjang sebuah penelitian itu sendiri. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan serta teknik dokumentasi. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun berbagai literatur

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 147.

berupa buku-buku, jurnal laporan penelitian, dan lain-lain yang masih relevan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan menelusuri dan mendokumentasikan data-data, informasi, serta artikel dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Adapun model regresi yang baik ialah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi yang ditemukan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Jika korelasi antara variabel independent dengan residual mendapat signifikansi lebih 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data deretan waktu) atau ruang (seperti dalam data *cross-sectional*).²¹

4) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji korelasi variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Cara mengetahui adanya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menganalisis koefisien korelasi antara variabel bebas.
 - b) Membuat persamaan regresi antara variabel bebas.
 - c) Menganalisis nilai r^2 , *F ratio* dan t_o (*t hitung*).
- b. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka diperlukan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi

²¹ Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, (tpp: Erlangga, tt), h. 201.

permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*), penerapan metode regresi linier berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).²²

Adapun bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Y = ROA (*Return On Assets*)

X_1 = Pembiayaan *Murabahah*

X_2 = Pembiayaan *Musyarakah*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi linier berganda antara variabel *independent* (X_1) dan (X_2) terhadap variabel (Y)

e = error

Data sekunder yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan alat bantu program SPSS, yang selanjutnya akan dilakukan beberapa pengujian, baik pada uji statistik maupun uji

²²Syofian Siregar, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 226.

hipotesis. Uji statistik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak atau tidak untuk dijadikan sebuah model regresi. Sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel *independent* (Pembiayaan *Murabahah* (X_1)) dan (Pembiayaan *Musyarakah* (X_2)) terhadap variabel *dependent* (*Return On Assets* (Y)).

c. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan presentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang akan penulis teliti itu diterima atau ditolak.

- 1) **Uji T** untuk menentukan apakah suatu dugaan hipotesis tersebut sebaiknya diterima atau ditolak.
- 2) **Uji F** untuk menentukan apakah suatu dugaan hipotesis 2 variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat tersebut sebaiknya diterima atau ditolak.

J. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yang terdiri atas teori yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian sebelumnya, serta pengembangan dari hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data, standarisasi data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.